**MENTERI PERTANIAN**
**REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 605.1/KPTS/OT.010/M/11/2023

TENTANG
PENDELEGASIAN WEWENANG DAN PEMBERIAN KUASA KEPADA PEJABAT TERTENTU UNTUK MENANDATANGANI KEPUTUSAN DAN SURAT BIDANG KEPEGAWAIAN LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan pelimpahan sebagian wewenang pemberian izin perkawinan dan perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertanian berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 222/Kpts/KP.330/5/2005 dan pemberian kuasa kepada pejabat tertentu untuk menandatangani keputusan dan surat bidang kepegawaian lingkup Kementerian Pertanian berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 396/KPTS/OT.010/M/7/2021;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis, dalam rangka percepatan pelayanan di bidang kepegawaian, perlu mengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 222/Kpts/KP.330/5/2005 dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 396/KPTS/OT.010/M/7/2021;

c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pendelegasian Wewenang dan Pemberian Kuasa kepada Pejabat Tertentu untuk Menandatangani Keputusan dan Surat Bidang Kepegawaian Lingkup Kementerian Pertanian;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PENDELEGASIAN WEWENANG DAN PEMBERIAN KUASA KEPADA PEJABAT TERTENTU UNTUK MENANDATANGANI KEPUTUSAN DAN SURAT BIDANG KEPEGAWAIAN LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN.

KESATU : Menteri memberikan delegasi wewenang dan memberikan kuasa kepada:

a. Sekretaris Jenderal; atau

b. Pimpinan Unit Kerja Eselon I.

untuk menandatangani Keputusan dan Surat Bidang Kepegawaian lingkup Kementerian Pertanian dengan uraian jenis kewenangan, kriteria batasan, dan keterangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Sekretaris Jenderal atau Pimpinan Unit Kerja Eselon I memberikan kuasa kepada :

a. Kepala Biro/Kepala Pusat lingkup Sekretariat Jenderal;

b. Sekretaris Unit Kerja Eselon I;

c. Administrator/Pengawas;

d. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT).

untuk menandatangani Keputusan dan Surat Bidang Kepegawaian lingkup Kementerian Pertanian dengan uraian jenis kewenangan, kriteria batasan, dan keterangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pejabat penerima kuasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA:

a. Sekretaris Jenderal memberikan kuasa kepada:
   1. Kepala Biro atau Kepala Pusat lingkup Sekretariat Jenderal;
   2. Administrator atau Pengawas lingkup Sekretariat Jenderal;
   3. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Sekretariat Jenderal.

b. Pimpinan Unit Kerja Eselon I memberikan kuasa kepada:
   1. Sekretaris atau Direktur atau Kepala Pusat lingkup Unit Kerja Eselon I;
   2. Administrator atau Pengawas lingkup Unit Kerja Eselon I;
   3. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Unit Kerja Eselon I.

KEEMPAT : Dalam hal Pejabat penerima delegasi atau kuasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berhalangan dalam melaksanakan delegasi atau kuasa yang diterimanya, delegasi atau kuasa dialihkan kepada Pelaksana Tugas.

KELIMA : Dalam hal Pejabat Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berhalangan dalam melaksanakan kuasa yang diterimanya, kuasa dialihkan kepada Pemberi Kuasa.

KEENAM : Dalam hal tidak terdapat penerima delegasi atau kuasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, pengalihan delegasi atau kuasa dilaksanakan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Pelaksana Tugas.

KETUJUH : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:

a. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 222/Kpts/KP.330/ 5/2005 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Pemberian Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Pertanian;

b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 396/KPTS/OT.010/ 7/2021 tentang Pemberian Kuasa Kepada Pejabat Tertentu untuk Menandatangani Keputusan dan Surat Bidang Kepegawaian Lingkup Kementerian Pertanian,

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 November 2023

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:
1. Menteri Keuangan Republik Indonesia;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara;
3. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;
4. Pejabat Penerima Delegasi atau Kuasa yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 605.1/KPTS/OT.010/M/11/2023
TENTANG
PENDELEGASIAN WEWENANG DAN PEMBERIAN KUASA KEPADA PEJABAT TERTENTU UNTUK MENANDATANGANI KEPUTUSAN DAN SURAT BIDANG KEPEGAWAIAN LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 1 | Menandatangani usulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN) | | | | Sekretaris Jenderal | | lingkup Kementerian Pertanian |
| 2 | Menandatangani nota usul penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Keputusan pengangkatan CPNS | I/a s.d. III/c | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | | lingkup Kementerian Pertanian |
| 3 | Menandatangani Surat Keputusan pengangkatan CPNS menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) | I/a s.d. III/c | | | 1. | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | 2. | Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 |
| 4 | Mengambil sumpah/janji PNS | I/a s.d. III/c | | | 1. | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | 2. | Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| | | | | | 3. | Kepala UPT | lingkup Unit Pelaksana Teknis masing-masing |
| 5 | Menandatangani surat usul kenaikan pangkat PNS reguler | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | | lingkup Kementerian Pertanian |
| 6 | Menandatangani nota usul kenaikan pangkat PNS pilihan | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | IV/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/b s.d III/d | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | Sekretaris Unit Kerja Eselon I | | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | Kepala UPT | lingkup Unit Pelaksana Teknis masing-masing |
| 7 | Menandatangani Surat Keputusan kenaikan pangkat PNS pilihan | IV/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/b s.d III/d | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | I/b s.d III/d | | | Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| | | I/b s.d III/d | | | Kepala UPT | lingkup Unit Pelaksana Teknis masing-masing |
| 8 | Menandatangani surat keputusan kenaikan pangkat PNS reguler | IV/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/b s.d III/d | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | I/b s.d III/d | | | Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| 9 | Menandatangani nota usul dan surat keputusan Peninjauan Masa Kerja (PMK) | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 10 | Menandatangani usul dan surat keputusan perbaikan/perubahan data dasar PNS : Nama, NIP, Tempat dan Tanggal Lahir, Pendidikan dan Jenis Kelamin | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 11 | Menandatangani surat keputusan pengangkatan dalam jabatan pelaksana | Semua Gol. Ruang | | | 1. Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | 2. Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| | | | | | 3. Kepala UPT | lingkup Unit Pelaksana Teknis masing-masing |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 12 | Menandatangani surat keputusan pindah/mutasi tugas antar Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian | IV/d s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/c | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 13 | Menandatangani surat keputusan pindah/mutasi tugas di Internal Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian | Semua Gol. Ruang | | | 1. Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | 2. Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| 14 | Menandatangani nota usul dan surat keputusan penugasan PNS ke Instansi lain | IV/d s.d. IV/e | | | 1. Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/c | | | 2. Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 15 | Menandatangani surat keputusan pengangkatan, pemindahan, pemberhentian dalam Jabatan Administrasi | | Administrator dan Pengawas | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 16 | Melantik dan mengambil sumpah/janji Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrasi dan Jabatan Fungsional | | JPT Pratama, Administrator, dan Pengawas | Ahli Madya s.d Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | Administrator dan Pengawas | Ahli Madya | Pimpinan Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| | | | | Pemula s.d. Ahli Muda | 1. Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Sekretariat Jenderal |
| | | | | | 2. Sekretaris Unit Kerja Eselon I | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| 17 | Menandatangani usul pengangkatan dan pemberhentian dalam Jabatan Fungsional | | | Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| 18 | Menandatangani petikan surat keputusan pengangkatan dan pemberhentian dalam jabatan fungsional | | | Ahli Madya | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | Ahli Muda | | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | Pemula s.d. Ahli Pertama | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 19 | Menandatangani surat keputusan pemberhentian sementara PNS karena diangkat menjadi Pejabat Negara, Komisioner atau Anggota lembaga Non Struktural | | Jabatan Administrasi | Ahli Madya | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | Pemula s.d. Ahli Muda | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 20 | Menandatangani surat keputusan pemberhentian sementara PNS yang ditahan karena menjadi tersangka tindak pidana | | Jabatan Administrasi | Ahli Madya | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | Pemula s.d. Ahli Muda | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 21 | Menandatangani Keputusan Pengaktifan kembali PNS yang diberhentikan sementara | | Jabatan Administrasi | Ahli Madya | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | Pemula s.d. Ahli Muda | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 22 | Menandatangani surat usul Kenaikan Pangkat Pengabdian dan Pemberhentian dengan Pemberian Pensiun yang mencapai batas usia pensiun | | JPT Madya | Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 23 | Menandatangani Keputusan Kenaikan Pangkat Pengabdian dan Pemberhentian dengan Pemberian Pensiun yang mencapai batas usia pensiun | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 24 | Menandatangani Usul Pemberhentian Atas Permintaan Sendiri dengan pemberian pensiun | | JPT Madya | Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | Keputusan kewenangan Presiden |
| | | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 25 | Menandatangani Keputusan Pemberhentian Atas Permintaan | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Sendiri dengan pemberian pensiun | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 26 | Menandatangani Keputusan Pemberhentian Atas Permintaan Sendiri dan meninggal dunia tanpa hak pensiun | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 27 | Menandatangani usul Kenaikan Pangkat Pengabdian dan Pemberhentian dengan Pemberian Pensiun Janda/Duda | | JPT Madya | Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | Keputusan kewenangan Presiden |
| | | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 28 | Menandatangani Keputusan Kenaikan Pangkat Pengabdian dan | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Pemberhentian dengan Pemberian Pensiun Janda/Duda | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 29 | Menandatangani usul Pertimbangan dan Keputusan Penetapan Tewas | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 30 | Menandatangani usul Pemberhentian karena tidak cakap jasmani dan/atau rohani serta pemberian pensiun | IV/c s.d. IV/e | JPT Madya | Ahli Utama | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 31 | Menandatangani Keputusan Pemberhentian karena tidak cakap jasmani dan/atau rohani serta pemberian pensiun | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 32 | Menandatangani usul dan Keputusan Pemberhentian Karena Perampingan Organisasi dengan uang tunggu | Semua Gol.Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 33 | Menandatangani Keputusan Masa Persiapan Pensiun/Bebas Tugas | IV/c s.d. IV/e | | | Sekretaris Jenderal | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | I/a s.d. IV/b | | | Kepala Biro yang membidangi Kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 34 | Pemberian persetujuan Cuti Tahunan, Cuti Sakit, Cuti Melahirkan dan Cuti Alasan Penting | Semua Gol. Ruang | JPT Pratama | | Pimpinan Unit Kerja Eselon I | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | | | | Pimpinan Satuan Kerja | lingkup Kementerian Pertanian |
| 35 | Pemberian persetujuan Cuti Besar | Semua Gol. Ruang | Jabatan Administrasi | Pemula s.d. Ahli Utama | Pimpinan Tinggi Pratama yang membidangi kepegawaian, Pimpinan Tinggi Pratama/Pimpian Satuan Kerja | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| 36 | Menandatangani usul dan keputusan Cuti Di Luar Tanggungan Negara | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi Kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 37 | Menandatangani usul dan keputusan aktif bekerja kembali setelah Cuti Di Luar Tanggungan Negara | Semua Gol. Ruang | | | Kepala Biro yang membidangi Kepegawaian | lingkup Kementerian Pertanian |
| 38 | Menandatangani usul Kenaikan Gaji Berkala | Semua Gol. Ruang | | | Kabag Umum/Pimpinan Satuan Kerja | lingkup Kementerian Pertanian |
| 39 | Menandatangani pemberian/penolakan izin/surat | | Jabatan Administrasi | Pemula s.d Ahli Madya | Pimpinan Unit Kerja Eselon I | lingkup Kementerian Pertanian |

| NO. | JENIS KEWENANGAN | KRITERIA PEMBATASAN | | | PENERIMA KUASA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | GOLONGAN/ RUANG | JENJANG JABATAN | | | |
| | | | PIMPINAN TINGGI/ ADMINISTRASI | FUNGSIONAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | keterangan ASN yang akan melakukan perceraian | I/a s.d. II/d | | | Kepala UPT Eselon II | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |
| 40 | Menandatangani pemberian/penolakan izin pria yang akan beristri lebih dari seorang | | Jabatan Administrasi | Pemula s.d Ahli Madya | Pimpinan Unit Kerja Eselon I | lingkup Kementerian Pertanian |
| | | I/a s.d. II/d | | | Kepala UPT Eselon II | lingkup Unit Kerja Eselon I masing-masing |

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI AMRAN SULAIMAN